KR RADIO 107.2 FM

Minggu, 13 Februari 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	14	23	22	4
PMI Sleman	(0274) 869909	5	10	43	2
PMI Bantul	(0274) 2810022	5	3	5	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	0	44	18	2
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	3	5	7	1

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arko)

LAJU PENYEBARAN COVID-19 SEMAKIN KENCANG

Polres Bantul Gencarkan Sosialisasi Prokes

BANTUL (KR) - Jumlah kasus Covid-19 di Kabupaten Bantul semakin sulit dibendung. Dalam tempo sebulan terakhir, terhitung 10 Januari hingga Februari 2022 sudah menembus angka 490 kasus.

Sementara berbagai upaya ditempuh, masyarakat diminta menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat. Terkait hal itu, Unit Keamanan dan Keselamatan (Kamsel) Satlantas Polres Bantul Polda DIY menggencarkan sosialisasi penerapan prokes dan membagikan masker untuk meredam penyebaran Covid-19.

Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Kabupaten Bantul yang juga Wakil Bupati Bantul Joko B Purnomo, Jumat (11/2) mengatakan pihaknya belum bisa memastikan biang terjadinya peningkatan kasus harian Covid-19 akibat varian Omicron atau masih terkait varian Delta. Meski begitu, Joko memastikan varian Omicron sudah masuk Bantul. "Saya sudah mendapat laporan ada lima warga Bantul terpapar varian Omicron sesuai hasil Whole Genuine Squencing (WGS) pada 5/1/2022 dan ada 13 pasien terpapar varian Delta (periode September 2021 hingga Januari 2022)," ujarnya.

Pasien yang terpapar varian Omicron dan Delta semua sudah ditangani Dinas Kesehatan dan sudah sembuh. "Semua sudah sembuh, penanganan sangat Dinas Kesehatan Bantul dalam menangani juga sangat baik," ujarnya.

Joko menjelaskan, langkah-langkah mengantisipasi lonjakan Covid-19, salah satunya Pemkab Bantul mengaktifkan kembali selter kabupaten, termasuk shelter Patmasuri. Bahkan sampai Rabu (9/2) kemarin sudah terisi 27 pasien dari 60 7 kapasitas. "Kita sudah minta selter kalurahan juga diaktifkan kembali mengantisipasi gelombang ketiga Covid-19," ujarnya.

Kanit Kamsel Satlatas Polres Bantul Ipda Ervita Juliani SH, mengatakan selain terus melakukan sosialisasi dan melaksanakan imbuhan untuk tertib berlalu lintas. Jajarannya tidak tak pernah lelah memberikan imbauan kepada masyarakat untuk selalu menerapkan prokes.

Menurutnya salah satu Kunci keberhasilan memutus mata rantai Covid -19 dengan selalu menerapkan prokes. "Kita memang terus mengajak masyarakat pengguna jalan untuk selalu menerapkan prokes ketika beraktivitas. Kita juga membagikan masker kepada para pengguna jalan," ujarnya. **(Roy)-d**

KR-Sukro Riyadi

Kanit Kamsel Satlantas Polres Bantul Polda DIY Ipda Ervita Juliani SH memberikan hand sanitizer kepada pengguna jalan.

FTB UAJY Gelar Technobiofun VNW

YOGYA (KR) - Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta (FTB UAJY) menggelar Technobiofun 'Virtual National Workshop' (VNW), Sabtu (5/2) secara daring. Workshop terbuka untuk seluruh siswa SMA sederajat dengan 150 partisipan. "Workshop sebagai wadah dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip biologi agar dapat berkembang. Prinsip-prinsip biologi itu penting untuk mengisolasi bahan-bahan yang ada di sekitar kita dengan teknologi," jelas Dekan FTB UAJY Dr Dra Exsyupransia Mursyanti MSi dalam sambutannya.

Ketua Panitia Yeshika Oktavia menyebutkan tujuan workshop untuk mengenalkan peran teknologi pada masyarakat luar. "Juga memberikan inspirasi bagi para siswa mengenai bidang ilmu pendidikannya sebagai langkah awal mencapai masa depan mereka," ujarnya.

Dijelaskan Technobiofun mengambil tiga tema menarik dari masing-masing konsentrasi pada Studi Teknobiologi yaitu Isolasi DNA dari Saliva dengan Bahan di Sekitar Kita untuk Deteksi Kesehatan (Teknobio ñ Industri), Pembuatan Microgreen Sederhana untuk Bantu Penuhi Gizi (Teknobio - Lingkungan), dan Pengujian Cemaran Bakteri pada Produk Susu (Teknobio - Pangan). Acara menghadirkan tiga pembicara Dosen FTB UAJY yang menjelaskan materi masing-masing tema yaitu Dr Apt Sendy Junedi MSc, Ignatius Putra Andika SP MSc, dan Brigitta Laksmi Paramita SPi MSc. **(Vin)-d**

UMBY Launching Aplikasi SIMPELMAS

YOGYA (KR) - Civitas akademika Perguruan Tinggi (PT) mempunyai kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Guna memudahkan akumulasi penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika, setiap lembaga PT pastinya akan memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Lembaga inilah yang ditugaskan untuk melakukan koordinasi, mendokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengusahakan pengendalian sumber daya yang diperlukan lembaga.

"Guna mempermudah pelaksanaan tugas tersebut, LPPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) melakukan launching dan sosialisasi penggunaan Sistem Informasi Manajemen Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIMPELMAS), secara virtual melalui aplikasi zoom dan tatap muka di Ruang Seminar Kampus 1 UMBY. Kegiatan itu dihadir langsung oleh Kepala P3MK UMBY Awan Santosa, MSc dan Rektor UMBY Dr Agus Slamet MP," kata Kabag Humas UMBY, Widarta MM di Yogyakarta, Sabtu (12/2).

Agus menyampaikan, dengan adanya aplikasi SIMPELMAS, semua penelitian dan pengabdian yang telah dihasilkan oleh seluruh sivitas akademika dapat terdata dengan baik. Sehingga bisa memotivasi mahasiswa maupun dosen untuk lebih aktif dalam kegiatan penelitian.

Ketua P3MK UMBY, Awan Santosa menyatakan, aplikasi SIMPELMAS digunakan untuk memudahkan pengelolaan penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh sivitas akademika. **(Ria)-d**

Perpustakaan Madrasah Mu'allimaat Perkuat Literasi

YOGYA (KR) - Berlandaskan pada visi 'Menjadi Perpustakaan Madrasah yang Mampu Memberikan Layanan Referensi Informasi dan Ilmu Pengetahuan yang Efisien dan Efektif Dalam Rangka Mencetak Kader-kader Muhammadiyah', Perpustakaan Madrasah Mu'allimaat yang memiliki nama Perpustakaan Prof Siti Baroroh Baried ingin mengaplikasikan pada aksi nyata. Salah satu aktivitasnya melakukan gotong royong dalam rangka penyedia buku bacaan di berbagai tempat atau lembaga pendidikan yang membutuhkan. Misalnya dengan SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul yang memiliki perpustakaan 'Ngudi Kawruh'. "Perpustakaan Madrasah Mu'allimaat memberikan sejumlah bahan pustaka. Buku yang diberikan sebagai referensi bacaan dan peningkatan minat baca peserta didik yang terdiri dari buku umum, agama dan fiksi," kata Kepala Urusan Perpustakaan Madrasah Mu'allimaat Sumarwoko ST, Sabtu (12/2).

Kegiatan berbagi buku merupakan agenda rutin yang dilakukan perpustakaan. Harapannya donasi buku yang dilakukan bisa dimanfaatkan dengan baik dan meningkatkan literasi generasi anak bangsa di berbagai tempat. **(Feb)-d**

KR-Istimewa

Penyerahan donasi buku dari Mu'allimaat ke SMP Muhammadiyah Semanu.

Lima Kalurahan Terima Peta Penetapan Batas Wilayah

WATES (KR) - Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Pendudukdan Keluarga Berencana (Dinas PMD Dalduk dan KB) tetapkan batas lima kalurahan di Kabupaten Kulonprogo. Penyerahan dokumen dan penandatanganan peta penetapan batas desa dilakukan langsung Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo di Ruang Rapat Menoreh, Kamis (10/2).

Kepala Dinas PMD Dalduk dan KB, Drs Ariadi mengatakan, mengacu Permendagri nomor 45/ 2015 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa, Pemkab Kulonprogo telah melaksanakan penetapan batas desa sejak 2020 lalu. Mengacu hal terebut peta penetapan batas desa yang telah diverifikasi Tim Penetapan dan Penegasan Batas Desa (PPBD) dan disetujui Lurah harus ditandatangani bupati kemudian diserahkan ke lurah.

"Batas sebuah desa menjadi sangat penting diketahui secara publik dan disepakati bersama sekaligus memenuhi aspek teknis dan yuridis guna mendukung tertib administrasi pemerintahan. Meskipun secara fisik wilayah batas desa telah selesai 10 0%, tapi untuk tertib administrasi, penyerahan dan penandatanganan harus dilakukan," katanya.

Hingga saat ini objek desa/kalurahan yang telah dilakukan penegasan dan penetapan batas kalurahan sebanyak 12 kalurahan, terdiri tujuh kalurahan pada 2020 yaitu, Palihan, Glagah, Jangkaran, Sindutan, Karangwuluh, Janten dan Kebonrejo.

Sedangkan yang ditetapkan pada 2021 dari lima kalurahan meliputi Temon Kulon, Temon Wetan, Kaligintung, Kulur dan Kedundang. "Penetapan batas kalurahan akan terus dilakukan hingga menjangkau 87 kalurahan di Kulonprogo, pada 2022 kami akan melaksanakan di lima kalurahan di Kapanewon Temon dan Wates," jelas Ariadi.

Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo mengatakan, penegasan batas wilayah suatu kalurahan merupakan prioritas kegiatan yang harus dilakukan. Karena ketidakjelasan batas wilayah, selain bisa menghambat proses pembangunan kalurahan, juga berpotensi menimbulkan konflik antarkalurahan, wilayah bahkan antarwarga.

Diharapkan penetapan dan penegasan batas kalurahan benar-benar mampu menciptakan tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah kalurahan serta memenuhi aspek teknis dan yuridis dan untuk mendukung pelaksanaan program-program pembangunan. **(Rul)-d**

Hunian Ikonik Modern Diminati Masyarakat

YOGYA (KR) - Bisnis properti di Yogyakarta masih sangat prospektif dan terus tumbuh. Selain dikenal sebagai kota pendidikan dan budaya, potensi pariwisata yang terus menggeliat, menjadikan masyarakat memilih membeli properti di Yogyakarta untuk ditempati sendiri atau sebagai investasi.

Menurut General Manager SBU Patra Residence Palagan, Meidiaz Rahman Noormadi Putra, rumah hunian berkonsep ikonik modern, saat ini adalah yang paling diminati masyarakat. Konsep ikonik modern ini tetap mencerminkan identitas sebuah daerah dengan didukung berbagai fasilitas modern atau disebut *smart home*. "Konsep ikonik modern ini diterapkan di

Patra Residence Palagan yang selaras dengan alam, kenyamanan dan budaya Yogyakarta," terang Diaz kepada wartawan di sela acara temu konsumen dan soft launching Patra Residence Palagan di Lobby Patra Amarta Apartment, Jalan Palagan Tentara Pelajar, Sleman, Sabtu (12/2).

Sales Manager Patra Residence Palagan Gunawan Arifin, menambahkan kultur budaya Yogyakarta salah satunya nampak pada desain atap yang berbentuk limasan. Adapun sentuhan modern diterapkan untuk menambah kenyamanan hunian seperti teknologi smart lighting, smart thermostats and air conditioner, door lock and alarm system dan biodigester.

Menurutnya, Patra Residence Palagan berada di kawasan prestisius Yogyakarta tepatnya di Jalan Palagan Tentara Pelajar Km 10 Sleman. Memiliki luas tanah 16.287 m2 dengan jumlah unit sebanyak 62 unit. Keunggulan lain, setiap unit dilengkapi private pool, sehingga pemiliknya dapat menjaga kebugaran dengan fasilitas personal. **(Dev)-d**

KR-Devid Permana

Soft launching Patra Residence Palagan.

Bupati Gunungkidul Panen Jagung

KR-Endar Widodo

Bupati Gunungkidul panen jagung di Bukit Teletabis, Saptosari.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta kembali memanen jagung di Bukit Teletabis Bulurejo, Monggol, Saptosari yang dikenal menjadi objek wisata dadakan, karena keindahan alamnya. Secara simbolis bupati ikut mendemonstrasikan alat *pipil* jagung bantuan pemerintah. Lokasi panen di Kelompok Tani (klomtan) Sido Makmur memanen areal seluas 25 hektare dari luas seluruhnya 68 hektare. Dari hasil ubinan tiap hektare menghasilkan 7,77 ton atau senilai Rp 30 juta. "Jika sudah panen seluruhnya hasilnya bisa mencapai Rp 2 miliar lebih," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul Rismiyadi SP MSi dalam laporannya, Jumat (11/2).

Hadir dalam panen raya ini Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Ir Syam Arjayanti MPA (mewakili Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY), Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rismiyadi SPM, PT Bisi International Tbk, Forkompinka Saptosari dan para penyuluh BPP Saptosari. Anggota Poktan Sido Makmur menyampaikan harapan kepada bupati perlunya bantuan alat mesin pertanian (alsinta) untuk mendukung program pertanian di wilayahnya. **(Ewi)-d**

RSKIA Sadewa Genap Berusia 17 Tahun

SLEMAN (KR) - Sepanjang 2021 terdapat 45 kasus kematian ibu melahirkan di Kabupaten Sleman. Angka ini naik tajam dibandingkan 2020 dengan delapan kejadian. Dari 45 tersebut, 32 karena Covid-19.

"Berdasarkan jumlah, kita yang tertinggi di DIY. Namun, berdasarkan angka nomor dua di bawah Kabupaten Bantul. Mengingat pandemi belum berakhir, dibutuhkan pelayanan kesehatan yang prima guna menekan angka kematian ibu maupun bayi," ujar Kepala Bidang (Kabid) Pelayanan Medis Dinkes Sleman drg Atikah Nurhesti ketika menghadiri puncak HUT RSKIA Sadewa yang ke-17, Sabtu (12/2).

Guna meningkatkan derajat kesehatan agar lebih optimal, pemerintah tidak dapat bekerja sendiri. Dibutuhkan kerja sama banyak pihak, salah satunya rumah sakit swasta. Di Kabupaten saat ini terdapat 28 RS. Terdiri dari 21 RS umum, 7 RS khusus dimana dua diantaranya adalah ibu dan anak.

"Kami mengapresiasi kerja keras RSKIA Sadewa yang terus berupaya memberikan pelayanan terbaik. Harapannya kesehatan masyarakat, terutama ibu dan anak dapat terus meningkat pelayanan," ujarnya.

Masuk usia ke-17, RSKIA Sadewa terus berupaya meningkatkan pelayanan. Salah satunya dengan menambah ruang rawat inap dan ruang operasi baru. Sebelum sebesar sekarang, RSKIA dimulai dengan satu kamar rawat inap. "Menyambung apa yang disampaikan dari Dinkes, guna menekan kasus kematian ibu melahirkan maupun bayi lahir memang menjadi tugas kami. Apalagi masih dalam masa pandemi, sehingga kita harus menyediakan ruang isolasi meski dalam kondisi tidak ideal," ungkap Direktur PT Semar Bakti Husada Prima dr Dwikisworo Setyowireni. Rangakaian puncak HUT RSKIA Sadewa ke-17 diawali senam bersama warga sekitar. Diberikan juga penghargaan bagi karyawan yang mengabdi selama 5, 10 dan 15 tahun. **(Awh)-d**

KR-Atiek Widyastuti H

Karyawan RSKIA Sadewa yang bekerja lebih dari 15 tahun berfoto bersama Plt Dirut dan Direktur PT Semar Bakti Husada Prima.